

**MOTIVASI MASYARAKAT DALAM  
PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT BERSERTIFIKASI  
LESTARI DI DESA SAMBI KECAMATAN SAMBIREJO  
KABUPATEN SRAGEN PROPINSI JAWA TENGAH**

Oleh :

Dian Fajarwati<sup>1</sup>

Wahyu Tri Widayanti, S. Hut., M.P.<sup>2</sup>

Teguh Yuwono, S. Hut., M.Sc.<sup>2</sup>

**INTISARI**

Pengelolaan hutan rakyat tidak lepas dari motivasi masyarakat pemilik lahan untuk memujudkan sebuah tujuan. Saat ini penghargaan terhadap pengelolaan hutan rakyat, yaitu dengan didapatkannya label sertifikasi. Desa Sambu telah mendapatkan label sertifikasi hutan rakyat dari PT Mutu Agung Lestari (MAL) dengan sistem Lembaga Ekolebel Indonesia pada tahun 2009.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor motivasi masyarakat terhadap pengelolaan hutan rakyat, relasi antara motivasi masyarakat terhadap keberhasilan pengelolaan hutan rakyat, dan pengaruh sertifikasi Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat Lestari (PHBML) terhadap motivasi masyarakat dalam pengelolaan hutan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Pengambilan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dengan alat bantu *interview guide*, dan dokumentasi. Data dan informasi dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian melalui metode analisis deskriptif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa motivasi masyarakat Desa Sambu dalam pengelolaan hutan rakyat dipengaruhi oleh faktor internal terdiri atas kepribadian, pengalaman, pendidikan, harapan, cita-cita yang menjangkau masa depan dan faktor eksternal terdiri atas adanya dorongan pengembangan hutan rakyat dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Sragen, keberhasilan pengelolaan hutan rakyat dari daerah lain, dan kinerja Forest Manajemen Unit Wana Reja Asri. Keberhasilan pengelolaan hutan rakyat di Desa Sambu didorong adanya motivasi masyarakat dalam membangun hutan rakyat yang memunculkan beberapa kearifan lokal antara lain dilakukannya pemupukan dengan pupuk organik dan perawatan jati dengan pembakaran tegakan secara terkontrol yang telah dilakukan secara turun temurun. Sertifikasi PHBML belum mampu meningkatkan motivasi masyarakat dalam pengelolaan hutan rakyat karena kurang adanya pelibatan ataupun pemberian informasi menyeluruh tentang fungsi dan manfaat sertifikasi hutan rakyat kepada pemilik lahan.

**Kata kunci: Motivasi masyarakat, sertifikasi PHBML, pengelolaan hutan rakyat**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Jurusan Manajemen Hutan, Angkatan 2006, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

**PEOPLE'S MOTIVATION TO MANAGE CERTIFIED SUSTAINABLE  
COMMUNITY FOREST IN THE SAMBI VILLAGE SUB DISTRICT  
SAMBIREJO SRAGEN DISTRICT CENTRAL JAVA PROVINCE**

By :  
Dian Fajarwati<sup>1</sup>  
Wahyu Tri Widayanti, S. Hut., M.P.<sup>2</sup>  
Teguh Yuwono, S. Hut., M.Sc.<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

Community forest management cannot be separated from the motivation of the land owners in achieving their goals. Current appreciation of community forest management that is by obtaining certification label. Sambirejo village obtained forest certification label of Quality from PT Agung Lestari (MAL) in Indonesian Eco-label Institute scheme in 2009.

The aim of the study is to determine motivating factors for public forests management, the relation between people motivation and successful public forests management, and the influence of certification of Sustainable Community Based Forest Management (PHBML) on the community's motivation in forest management. This research used case study method. Observation techniques, interviews utilizing interview guide, and documentation were used in data collection. Data and information were analyzed in accordance with the purpose of research through a descriptive analysis method.

Research result indicates that the motivation of Sambirejo village communities in forest management is affected by internal factors comprising personality, experience, education, expectations and ideals reaching out to the future and external factors such as impetus from the Forestry and Plantation Agency in Sragen District to develop community forests, successful management of community forests of other regions, and the performance of the Forest Management Unit of Wana Reja Asri. Successful management of community forests in the Sambirejo village encouraged the community's motivation in building a community forest that gave rise to some local knowledge, among others, did fertilization with organic fertilizers and teak treatment with controlled burning which had been carried out to the next. Certification of Sustainable Community-Based Forest Management (PHBML) not been able to increase the people's motivation to manage community forests because they lack involvement or comprehensive information on the functions and benefits of forest certification to land owners.

Keywords: Motivation community, PHBML certification, forest management

---

<sup>1</sup> Student of Forestry Faculty, Forest Management Major, Year 2006, Gadjah Mada University

<sup>2</sup> Lecture of Forestry Faculty, Gadjah Mada University, Yogyakarta